

## ABSTRAK

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2007-2011)

Oleh

Desi Derina Yusda

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada dunia perbankan khususnya perbankan yang ada di Indonesia. Bank Umum Milik Negara adalah salah satu yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Selain memiliki total aset dan laba yang meningkat tiap tahunnya dibanding bank umum lainnya, bank umum milik negara harus memiliki tingkat kesehatan yang sesuai standar Bank Indonesia berdasarkan surat edaran nomor 6/10/PBI/2004 dan diperbaiki lagi menjadi SE BI no. 6/73/INTERN pada tanggal 24 Desember 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari aspek *Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity* Bank Umum Milik Negara (BUMN) sebagai proyeksi dari kinerja keuangan Bank BUMN periode 2007 sampai 2011 dan hanya menggunakan aspek kuantitatif sebagai perhitungannya. Penelitian ini tidak mencantumkan unsur manajemen dan sensitivitas suatu bank karena hal ini tidak bisa dilihat dari luar dan terbatasnya data yang dipublikasikan oleh bank yang bersangkutan. Tolak ukur penilaian kinerja bank BUMN dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan CAEL.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan tingkat kesehatan BI, menggunakan rasio CAEL untuk melihat kondisi kesehatan bank, menunjukkan rasio KPMM, komposisi permodalan, APYD dibandingkan dengan modal bank, APYD dibanding total aktiva produktif, aktiva bermasalah dibanding dengan aktiva produktif, pemenuhan PPAP, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR keempat Bank BUMN dalam kondisi memenuhi standar BI. Diharapkan Bank Mandiri, BNI dan BRI dapat meningkatkan likuiditasnya agar bisa mencapai tingkat kesehatan BI melalui perbaikan-perbaikan infrastruktur khususnya di bidang perkreditan, lebih meningkatkan kualitas pelayanan serta promosi untuk meningkatkan dana pihak ketiga dan mengalokasikan kredit dengan tetap memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat.

**Kata Kunci:** Analisis CAMELS, laporan keuangan, Bank Umum Milik Negara (BUMN).